

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

A. Wilayah Penelitian

A.1 Sejarah Kelurahan Oesapa

Sejarah pada prinsipnya sangat penting sebab manusia sejak dilahirkan sampai dengan meninggal dunia pasti beraktifitas dalam rangka mempertahankan hidupnya sebagai makhluk sejarah, manusia pernah berkarya dan semua karya itu dapat direkam oleh ruang dan waktu yang kemudian harinya menjadi bukti sejarah.

Nama Oesapa memiliki nilai historis dan nilai tersebut menjadi abadi karna ada manusia yang menggunakannya. Hal tersebut terbukti dengan digunakannya nama Oesapa pada aras pemerintahan, Pendidikan ekonomi, hukum, bahkan Oesapa sebagai tempat lahir dari mereka yang lahir di Oesapa. Pemberian nama pada sebuah objek dan sebagainya, menurut tradisi **Atoni Meto** (Orang Timor) dan atau oleh orang di Nusa Tenggara Timur pada umumnya di dasarkan pada sifat, perbuatan atau aktifitas yang terwujud dalam keseharian hidupnya. Secara historis, ada satu mata air besar (gua alam) yang berada di dalam kompleks Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Gua Alam tersebut selalu menghasilkan air sepanjang waktu, sehingga dipastikan suku kata Oeatau air dari kata Oesapa adalah gua alam yang di sebutkan di atas.

Nama Oesapa yang selalu disebut dan dikenakan pada nama sebuah tempat, (kini Kelurahan Oesapa), memiliki arti historis (Sejarah) tersendiri. Kata Oesap (ucapan oleh Orang Timor /Atoni Meto), terdiri dari 2 (dua) suku kata yaitu Oe berarti air, dan sapa adalah wadah yang terbuat dari daun lontar / daun tuak (HAIK), yang berfungsi untuk mengisi / menampung

air untuk jangka waktu tertentu. Jadi kata Oesapa secara harfiah berarti air yang tertampung pada haik. Pada masa Oesapa di pimpin oleh Amaf(bapak) tertua karena ia memimpin wilayah kuan (perkampungan kecil). Tugas Amaf adalah mengatur dan melindungi Kolo Manu (warga kampung) Oesapa berdasarkan hukum adat yang berlaku.

Pada awal abad 20, tokoh – tokoh yang menjabat sebagai Kepala Kampung dan Temukung besar di Oesapa, adalah sebagai berikut:

Kepala Kampung : Bapak Abraham Kolloh, memimpin kampung Tuak Sabu, Kampung Nunsui, Kampung Oesapa Kecil dan Oesapa Besar.

Sistem pemerintahan kampung yang dikepalai oleh seorang Kepala Kampung dibantu oleh Temukung. Temukung - Temukung besar yang pernah memerintah Oesapa adalah :

1. Kampung Nunsui, dipimpin oleh Temukung Wellem Suy.
2. Kampung Tuahur, dipimpin Oleh Temukung Ruben Sine.
3. Kampung Besahuk, dipimpin oleh Temukung Paulus Nalle.
4. Kampung Oesapa Besar, dipimpin oleh Temukung Daniel Kolloh, Benyamin Sadukh dan Paulus Kolloh.
5. Kampung Korbafo (Oesapa Tengah), dipimpin oleh Temukung Pither Neno, Elias Isliko, Paulus Elliek dan Petrus Neno.
6. Kampung Oesapa Kecil, dipimpin oleh Temukung Yusuf Paa, Hendrik Daniel Makh, Daniel Paa, Abraham Daniel Maakh, Daniel D. Maakh, Christian Welkis, dan Paulus Paa.

Sejak tahun 1963, sejumlah Temukung besar dimekarkan menjadi desa – desa gaya baru. Secara *de jure* desa gaya baru itu telah ada sejak tahun 1963 akan tetapi secara *de facto*

istilah desa baru digunakan pada tahun 1968. Sejak tahun 1963 sampai tahun 1981, para Kepala Desa yang pernah memerintah di Oesapa adalah :

1. Pither Habakuk Adi Adam, menjabat dari tahun 1963 – 1971.
2. Ruben Obednego Zadrak Fanggi, menjabat sebagai Carteker selama 3 Bulan (Februari – April 1972).
3. Johannes Leonard Makatita, menjabat dari tahun 1972 – 1981.

Pada tahun 1981, berdasarkan Undang – Undang Nomor 5 tahun 1981, maka Desa Oesapa ditingkatkan statusnya menjadi Kelurahan Oesapa dalam Wilayah Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Daerah Tingkat II Kupang. Bersamaan dengan pembentukan Kelurahan Oesapa saat ini pula dibentuk 5 (lima) wilayah Lingkungan yang dipimpin Kepala Lingkungan. Kepala lingkungan yang pernah menjabat sejak tahun 1981 sampai tahun 2007 adalah: Kepala Lingkungan I: R. Z. Giri, sejak tahun 1981 s/d tahun 2007

- a. Kepala Lingkungan II : Anderias Balla, sejak Tahun 1981 s/d 1990, Paulus S. C. Sine SH, sejak tahun 1990 s/d 1991, S.D Sinlae sejak tahun 1991 s/d tahun 2007
- b. Kepala Lingkungan III : Urbanus Laik, sejak tahun 1991 s/d tahun 1985, A.H. Y. Kolloh, sejak tahun 1985 s/d tahun 2007
- c. Kepala Lingkungan IV: Th. K. Isliko, sejak tahun 1981 s/d tahun 2007
- d. Kepala Lingkungan V : Yakob Paah, sejak tahun 1981 s/d tahun 1987, Christian Dalle, sejak tahun 1987 s/d tahun 2006.

Dengan demikian, sejak tanggal 25 April 1996 bertepatan dengan diresmikannya Kota Administratif Kupang menjadi Kota Madya Kupang, berdasarkan pada Undang – Undang

Nomor 5 Tahun 1996, maka Kelurahan Oesapa mulai ada Bersama dengan Kelurahan – Kelurahan lain di Kecamatan Kelapa Lima.

Lurah -Lurah yang pernah menjabat di Kelurahan Oesapa sejak tahun 1981 sampai sekarang (tahun 2018) adalah :

1. Johannes Leonard Makatita : Tahun 1981 – 1989
2. Christian Paulus Manubulu,BA : Tahun 1989
3. Marthen Wem Elisama, BA : Tahun 1989 – 1993
4. Karel C. Djara : Tahun 1993 – 1995
5. Drs. Thomas Didimus Dagang, M.Si : Tahun 1995 – 1997
6. Drs. Agus Ririmase, M.Si : Tahun 1997 – 1999
7. Reinhard Andreas Penna : Tahun 1999 – 2006
8. Vera A. Suek, S.Sos. MM : Tahun 2006 – 2007
9. Simon Ndolu, S.Sos : Tahun 2007 – 2010
10. Ebed H. B. Jusuf, S.Pt : Tahun 2010 – 2015
11. Yohanes E. Keban,SE.,M.Si : Tahun 2015 – 2018
12. Kiai Kia, A.Md : Tahun 2018 – sekarang

a. Letak Wilayah

Secara geografis kelurahan Oesapa terletak didaerah terendah di bagian utara dan daerah ketinggian pada bagian selatan dengan ketinggian 20 -30 Meter diatas permukaan laut. Suhu rata-rata 32°C dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Lasiana
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Oesapa Barat
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut (Teluk Kupang)

4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Oesapa Selatan

b. Luas Wilayah

Kelurahan Oesapa memiliki luas wilayah 4,37 KM² terdiri dari :

1. 2 KM² dataran
2. 2,37 KM² perbukitan

c. Keadaan Penduduk

1. Kependudukan

Tabel 1

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2019**

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
00 - 04	1,413	1,374	2,787
05 - 09	1,376	1,527	2,903
10 - 14	1,357	1,477	2,834
15 - 19	1,703	2,016	3,719
20 - 24	2,048	2,694	4,742
25 - 29	1,426	1,403	2,829
30 - 34	1,022	1,061	2,083
35 - 39	1,021	1,066	2,087
40 - 44	894	885	1,779
45 - 49	782	893	1,675
50 - 54	536	625	1,161
55 - 59	350	397	747
60 - 64	264	261	525
65 - 69	165	161	326
70 - 74	144	89	233
75 +	164	107	271
JUMLAH	14,665	16,036	30,701

Sumber Data : Kantor Kelurahan Oesapa Tahun 2019

Kelurahan Oesapa terbagi dalam 54 RT dan 17 RW, berdasarkan data terakhir pada bulan Mei 2019 penduduk di Kelurahan Oesapa berjumlah 30.767 jiwa terdiri dari

- 1) Laki-laki : 14,665 Jiwa
- 2) Perempuan : 16.036 Jiwa
- 3) Jumlah KK : 9.674 KK

2. Mata Pencarian

Mata pencarian penduduk di Kelurahan Oesapa cukup majemuk atau beragam karena banyak jenis pekerjaan dan menjadi profesi penduduk Kelurahan Oesapa

Tabel 2
JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN / PROFESI / MATA
PENCAHARIAN

Mata Pencarian	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
PNS	573	800	1,373
TNI	28	-	28
POLRI	87	12	99
ANGGOTA DEWAN	3	1	4
PENGACARA	6	6	12
GURU	172	170	342
DOSEN	85	86	171
DOKTER	19	5	24
MANTRI/BIDAN	27	20	47
NELAYAN	604	47	651
PENGEMUDI	730	-	730
TUKANG	847	-	847
BURUH	1,223	281	1,504
PENGURUS RUMAH TANGGA	-	4,047	4,047
PENDETA	27	22	49

PASTOR	15	-	15
ULAMA	10	-	10
PEGAWAI SWASTA	780	736	1,516
WIRASWASTA	1,166	1,473	2,639
WARTAWAN	11	3	14
PENSIUNAN	209	108	317
APOTEKER	-	4	4
KARYAWAN HONORER	25	36	61
Jumlah	700,353	543,307	1,243,66

Sumber Data : Kantor Kelurahan Oesapa Tahun 2019

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada output sumber daya manusia yang berkualitas pula. Persoalan yang muncul apakah pendidikan sekarang sudah siap menghasilkan insan-insan akademis yang kritis dan berdaya saing dengan mental yang peka dan tanggap terhadap situasi yang ada.

Tabel 3.

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
TK	777	680	1,457
SD	2,920	2,928	5,848
SLTP	2,902	2,913	5,815
SLTA	3,821	4,030	7,851
D1/D2	525	437	962
D3	626	779	1,405
S1 (Sarjana Strata 1)	1,588	2,493	4,081
S2 (Sarjana Strata 2)	87	171	258
S3 (Sarjana Strata 3)	5	25	30
Jumlah	2,031	2,104	4,135

Sumber Data : Kantor Kelurahan Oesapa Tahun 2019

4. Agama dan Kepercayaan

Masyarakat Kelurahan Oesapa menganut beberapa agama/kepercayaan yaitu agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, Islam, Hindu dan Budha. Data pada tabel berikut memperlihatkan bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Oesapa menganut agama Kristen Protestan kemudian disusul berurut-urut agama Kristen Katolik, Islam, Hindu dan Budha.

Tabel 4

JUMLAH PENDUDUK MENURUT GOLONGAN AGAMA

Golongan Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
KRISTEN PROTESTAN	9,039	9,341	18,380
KRISTEN KATHOLIK	3,236	4,439	7,675
ISLAM	2,061	1,967	4,028
HINDU	326	286	612
BUDHA	3	3	6
LAIN-LAIN	-	-	-
Jumlah	14,665	16,036	30,701

Sumber Data : Kantor Kelurahan Oesapa Tahun 2019

B.1 Tata Kerja Aparatur Pemerintah Kelurahan Oesapa

Aparatur pemerintahan merupakan titik sentral dalam pelaksanaan pembangunan, karena dalam dirinya melakat tugas dan tanggungjawab sebagai penyelenggara pemerintahan dan sekaligus sebagai penyelenggara pembangunan. Lurah sebagai Kepala Wilayah adalah penguasa tunggal di Kelurahan sebagai pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Sebagai pemerintah,

pembangunan dan kemasyarakatan. Sebagai administrator pemerintah Lurah adalah pembina, pengawas dan pelaksana ketentraman dan keamanan Kelurahan.

Sebagai administrator pembangunan, maka Lurah adalah penyelenggara yang menjalankan tugas pengawasan segala pembangunan yang dilaksanakan di Kelurahan dan juga mengadakan koordinasi dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan. Demikian halnya sebagai administrator kemasyarakatan, Lurah bertugas sebagai penanggung jawab atas segala masalah yang ada dalam Kelurahan.

Adapun yang menjadi tugas dari Pemerintahan Kelurahan adalah sebagai berikut:

1. Lurah

- 1) Berkoordinasi dengan Sekretaris, Para Kepala Seksi, Ketua RT/RW dan LPM, LKM, Kapospol dan Babinsa serta bekerja sama dengan dinas/badan terkait untuk penyelesaian masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat seperti, masalah tanah, pembangunan fasilitas umum, perbaikan jalan, Pembangunan Drainase yang tidak tepat sehingga menimbulkan banjir pada musim penghujan, penanganan masalah pembuangan sampah yang tidak tertib serta masalah keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kesekretariatan, Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, Pemberdayaan masyarakat, Kesejahteraan Sosial, Pelayanan umum dan Perlengkapan serta pembinaan kemasyarakatan di wilayah Kelurahan Oesapa.

Kegiatan kegiatan lain di luar 2 tugas utama yang diikuti lurah selama peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

- a. Jumat, 01 Maret 2019 Mengikuti WORK SHOP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Kupang
- b. Sabtu, 02 Maret 2019 Hadir dan Memberi Sambutan Duka di RT. 028 Kelurahan Oesapa
- c. Senin, 04 Maret 2019 Mengikuti Rapat koordinaasi bersama Kemntrrtian Sosial RI dan Tim Koordinasi Penutupan Lokalisasi Porstitusi Karang Dempel, Kel Alak Kec Alak Kota Kupang.
- d. Selasa, 05 Maret 2019
 1. Mengikuti Kerja Bakti di Pantai Warna
 2. Hadir dan Memberi Sambutan Duka di RT. 02,054 Kelurahan Oesapa.
- e. Rabu, 06 Maret 2019
 1. Mengikuti Rapat Koordinasi terkait dengan Pendapatan Daerah Kota Kupang Di Aula Badan Keuangan Daerah (Dispenda) Kota Kupang Lantai II.
 2. Mengikuti Kegiatan Seminar Perlindungan Perempuan dalam Rangka perayaan Hari Perempuan Internasional Tingkat Kota Kupang di Hotel On The Rock.
- f. Jumat, 08 Maret 2019, Mengikuti Musrenbang Tk.Kecamatan Kelapa Lima.
- g. Jumat, 15 Maret 2019, Bersama Ketua TP PKK kel Oesapa Monitoring Posyandu
- h. Senin, 18 Maret 2019, Mengikuti Rapat Koordinasi Tentang HIV AIDS di Hotel On The Rock Kupang.
- i. Rabu, 20 Maret 2019

1. Mengikuti Kegiatan Presentasi dari PT KALTIMEX ENERGY tentang pengolahan sampah menjadi tenaga listrik pembangkit listrik tenaga sampah (PTLS) di Ruang Garuda Kantor Walikota Kupang.
 2. Mengikuti rapat sehubungan dengan Pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden RI dan Legislatif tahun 2019 Kota Kupang di Ruang Garuda Kantor Walikota Kupang.
- j. Kamis, 21 Maret 2019, Mengikuti Sosialisasi Penempatan Tenaga Kerja Tingkat Kota Kupang tahun anggaran 2019 di Hotel Ima Kupang.
- k. Sabtu, 30 Maret 2019, Mengikuti Perayaan Dharma Shanti di Grand Mutiara Ball Room.

2. Sekertaris

1. Berkoordinasi dengan Lurah dan para Kepala Seksi beserta staf untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi selama bulan Maret 2019.
2. Memberikan pembinaan dan layanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat kelurahan.
3. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen di bidang kesekretariatan.
4. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain baik tertulis maupun lisan yang diberikan atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas

3. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban

1. Berkoordinasi dengan Lurah, sekretaris dan staf untuk melakukan Pelayanan Teknis dan Administrasi bidang Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban di wilayah Kelurahan Oesapa.

2. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan, keagrariaan dan administrasi pajak dan retribusi daerah.
3. Melakukan penyimpanan dan pengarsipan dokumen bidang pemerintahan ,ketentraman dan ketertiban.

Selain tiga tugas utama diatas sekretaris melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

1. Senin, 04 Maret 2019 Mengikuti Kerja Bhakti di Pantai Warna Oesapa.
2. Selasa, 05 Maret 2019, Pengukuran HM Tanah an. Sdr. Marthen Dethan di RT 018.
3. Rabu, 06 Maret 2019, Pengukuran Pengembalian Batas Tanah an Nancy Yappy di RT. 013.
4. Jumat, 08 Maret 2019
 - a. Pengukuran Tanah HM tanah an. Donlif Andri pandie di RT.021
 - b. Pengukuran Tanah HM tanah an. Markus Kolloh di RT. 021
5. Senin, 11 Maret 2019 Pengukuran tanah dalam rangka pemecahan sertifikat HM an. Sdr. Rusmiati di RT. 052
6. Selasa, 12 Maret 2019, Pengukuran dan pemetaan bidang tanah dalam rangka pemecahan sertifikat HM 5847 sebanyak 2 bidang dari sdr. Petson F. Manafe, SH, M.Kn untuk/an. Sdr. HansBundah.
7. Senin, 18 Maret 2019 Pengukuran pengembalian batas tanah sertifikat HM no. 5386 1 bidang an.sdr Tance Yulius Nawa.

8. Kamis, 21 Maret 2019, Pengukuran permohonan HM tanah an. Sdr. Herman Rahim untuk/an. Samsul Risal di RT. 014. Pengukuran permohonan HM tanah an. Sdr. Elviana M. F. Untuk an. Janse Vuctoria Doko di RT. 009.

4. Seksi Pembangunan Masyarakat melakukan tugas sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan Lurah dan Sekretaris untuk penyelesaian tugas-tugas administrasi selama bulan Maret 2019.
- b. Melayani proses pengurusan Surat KeteranganIMB, SITU.
- c. Melayani proses pengurusan Surat Keterangan Domisili Usaha.
- d. Melayani proses pengurusan Surat Keterangan Usaha.

5. Seksi Pelayanan Masyarakat melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Lurah, Sekretaris dan Staf untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi Kelurahan Oesapa
2. Mencatat Surat Masuk Keluar selama bulan Maret 2019 Sebagai berikut :Surat Masuk sebanyak : 59 Surat, Surat Keluar sebanyak : 16Surat.

Selain dua tugas utama diatas seksi pelayanan masyarakat melaksanakan tugas yang di berikan oleh atasan sebagai berikut:

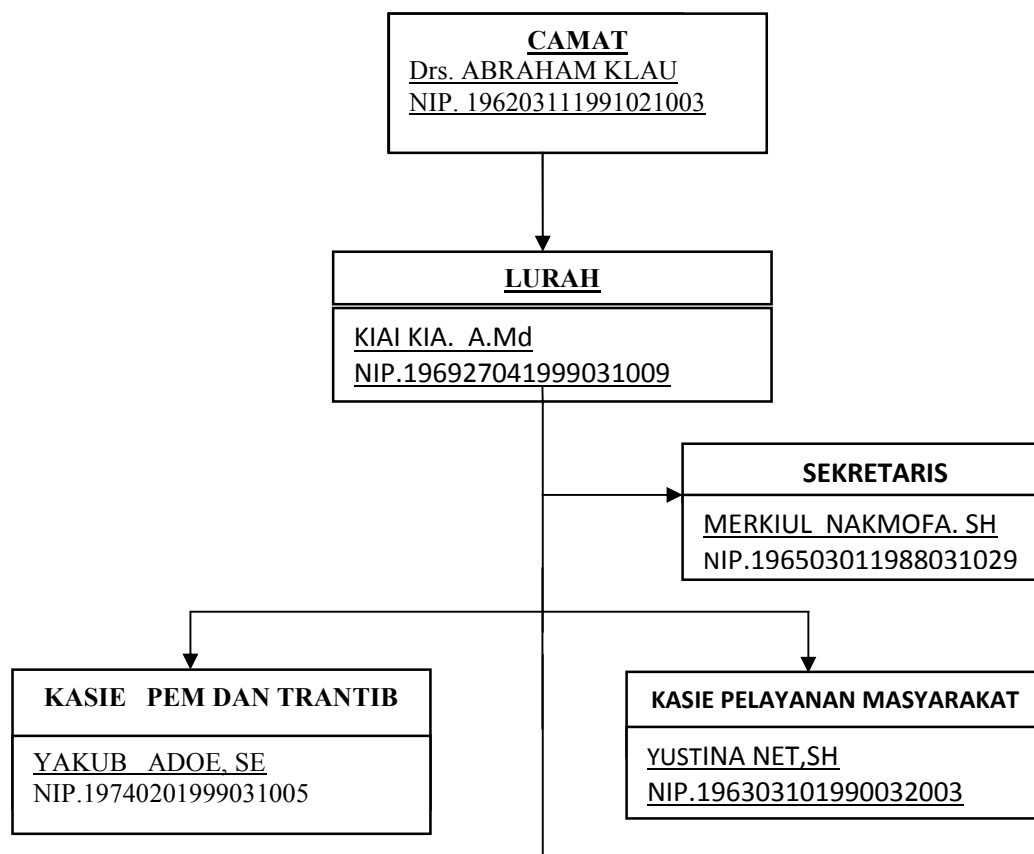
1. Jumat, 1 Maret 2019, Bersama staf menghimpun data KK miskin yang belum memiliki JKN-KIS dan belum pernah mendapat bantuan.
2. Senin, 18 Maret 2019, Bersama Lurah dan TIM DINSOS Kota Kupang mengikuti kegiatan musyawarah tingkat Kelurahan Oesapa dalam rangka Verifikasi KPM yang bermasalah, mengikuti Apel Kesadaran KORPRI.

3. Rabu, 27 Maret 2019, Melakukan koordinasi dengan TIM verifikasi data JKN-KIS di DINSOS Kota Kupang.

Untuk melengkapi tupoksi di atas pada pemerintahan Kelurahan Oesapa, maka penulis menampilkan gambar bagan struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Oesapa sebagai berikut:

Gambar 1

Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Oesapa



2 Deskripsi Objek Penelitian

Kelurahan Oesapa terbagi dalam 54 RT dan 17 RW dengan jumlah TPS ada tujuh unit yang masih layak digunakan dan ada 4 unit yang sudah tidak layak digunakan.

No	Lokasi TPS	Kondisi TPS
1	RT 14/ RW 05	Layak digunakan
2	RT 04/ RW 13	Layak digunakan
3	RT 19/ RW 15	Layak digunakan
4	RT 14/ RW 05	Layak digunakan
5	RT 35/ RW 20	Tidak layak digunakan
6	RT 29/ RW 18	Tidak layak digunakan
7	RT 39/ RW 13	Tidak layak digunakan

Truck sampah yang beroperasi di Kelurahan Oesapa hanya 1 unit sedangkan sampah yang dominan di Kelurahan Oesapa yaitu: sampah plastik dan sampah rumah tangga. Untuk pengangkutan sampah dilakukan setiap hari, di Kelurahan Oesapa ada dua rute pengangkutan sampah yang dilakukan pada hari senin, selasa, kamis, jumat dan minggu untuk pengangkutan sampah di setiap TPS yang berada di area pinggiran jalan dan selanjutnya dilakukan pada hari rabu dan sabtu pengangkutan di wilayah pasar Oesapa dan sekitarnya.

Penulis melakukan observasi selama dua hari mulai dari tanggal 5 juli sampai dengan tanggal 6 juli 2019, mengenai pengumpulan sampah, pengangkutan sampah dan pembuangan sampah.

Gambar 1.

Lokasi RT 14/RW 05,

Sampah yang belum diangkut oleh para petugas pengangkutan sampah



Gambar 2.

Lokasi RT 04/RW 13.

Keadan sampah dimana masyarakat membuang sampah di luar TPS



Dokumentasi penulis

Dari gambar di atas diambil pada tanggal, 5 Juli 2019 dan TPS tersebut berada di Wilayah RT 14/ RW 05 dan RT 04/ RW 13 dapat dijelaskan bahwa sampah yang belum diangkut oleh petugas pengangkutan sampah, namun sampah yang dibuang oleh masyarakat tidak di dalam TPS sehingga sampah menumpuk di luar TPS.

Gambar3.

Lokasi RT 35/RW 20

TPS yang sudah tidak layak digunakan lagi.



Dokumentasi penulis

Gambar 4.

Lokasi RT 29/RW 18

TPS yang sudah tidak layak digunakan di



Dokumentasi penulis

Dari gambar di atas diambil pada tanggal, 5 Juli 2019 yang berada di Wilayah RT 35/RW20 dan RT29/RW18 dapat dijelaskan bahwa TPS yang sudah rusak atau tidak layak

digunakan akan tetapi masyarakat masih membuang sampah pada TPS yang tidak layak digunakan.

Gambar 5.

Lokasi RT 19/RW 15

Keadaan TPS dengan sampah yang dibuang di luar jam buang sampah



Gambar 6.

Lokasi RT 14/RW 05

Keadaan TPS dengan sampah yang dibuang di luar jam buang sampah,



(Sumber : Dokumentasi penulis)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sampah yang ada di TPS tersebut merupakan sampah yang dibuang oleh masyarakat di luar jam buang sampah, gambar diambil pada tanggal 6 juli 2019 pukul 10.00 wita, seharusnya tempat sampah dalam keadaan kosong namun kenyataan sudah ada sampah berarti masyarakat membuang sampah di luar jam buang sampah (18.00-06.00)

Gambar 7.

Lokasi RT 031/RW 11

Sampah yang dibuang pada lahan



kosong

Dokumentasi Penulis

Dari gambar diatas diambil pada tanggal, 6 Juli 2019 dapat dijelaskan bahwa masyarakat membuang sampah di lahan kosong. Lahan kosong dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh masyarakat.

Gambar 8.

Truck pengangkut sampah yang beroperasi di Kelurahan Oesapa hanya 1 unit



Dokumentasi Penulis

Dari gambar di atas diambil pada tanggal, 5 Juli 2019 dapat dijelaskan bahwa truk sampah hanya 1 unit, dengan nomor plat DH 8070 GW, akan tetapi truk tersebut tidak hanya beroperasi di Kelurahan Oesapa saja melainkan juga beroperasi di Kelurahan Lasiana.

Gambar 9.

Para petugas sampah sedang melakukan pengangkutan



sampah

Dokumentasi

penulis

Dari gambar di atas diambil pada tanggal, 5 Juli 2019 dapat dijelaskan bahwa para petugas pengangkut sampah sedang mengangkut sampah, dengan tidak menggunakan perlengkapan yang seharusnya digunakan seperti masker, sepatu boot, kaos tangan. Petugas pengangkut sampah berjumlah lima orang .

Gambar 10.

Para petugas pengangkut sampah yang akan membawa sampah ke lokasi TPA



Dokumentasi penulis

Dari gambar di atas diambil pada tanggal, 5 Juli 2019, dapat dijelaskan bahwa sampah-sampah tersebut akan dibawa ke tempat pembuangan akhir sampah (TPA), sampah yang di muat melebihi kapasitas muatan sehingga sampah mudah jatuh atau ditiup angin selama dalam perjalanan menuju ke tempat pembuangan akhir (TPA)

Gambar 11.

Truck sampah sedang membuang sampah di lokasi TPA



Dokumentasi penulis

Dari gambar diatas diambil pada tanggal, 5 Juli 2019, dapat dijelaskan bahwa sampah-sampah yang diangkut dari Kelurahan Oesapa dibuang ke tempat pembuang akhir TPA yang berada di Alak.